

EMPAT MASA DEPAN TI DAN CIO

Bahan tulisan ini saya dapatkan dari IT Business Edge. Perubahan bentuk TI menyebabkan CIO untuk mempertanyakan peran TI dalam organisasi dan area dimana mereka akan "bermain" di dalamnya, hal tersebut disampaikan oleh menurut Gartner, Inc. Sebagai perusahaan yang menghadapi ketidakpastian ekonomi global, perubahan dinamika pasar dan diskontinuitas budaya yang diciptakan oleh inovasi teknologi, maka dibutuhkan cara yang berbeda berinteraksi dengan IT.

"Kami sedang menyaksikan munculnya generasi baru dari CIO, yang bertujuan tidak begitu banyak untuk 'melarikan' TI untuk memastikan bahwa bisnis mencapai nilai strategis dari penggunaan teknologi," kata John Mahoney, wakil presiden dan analis di Gartner. "Meskipun ini bukan merupakan perkembangan yang sama sekali baru, sejauh ini perubahan itu tumbuh dan titik kritis akan dicapai dalam lima tahun ke depan."

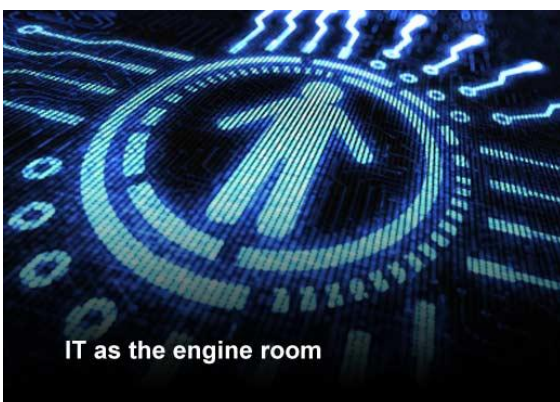
Gartner telah mengidentifikasi empat hal baru yang dominan untuk TI dalam organisasi. Mereka tidak saling eksklusif dan tetapi merupakan kombinasi. Gartner mengatakan bahwa CIO akan memainkan peran penting dalam mengidentifikasi waktu yang dibutuhkan organisasi TI, dan bahwa mereka harus memastikan senior TI terlibat sejak awal, sehingga dukungan mereka dapat dijamin. CIO kemudian akan dapat mengidentifikasi bagaimana peran mereka akan berubah dan mulai merencanakan *personal road map*. Empat hal tersebut adalah:

- TI Sebagai Penyedia Layanan Global.



Organisasi TI adalah unit layanan bersama yang diperluas dan terpadu, yang berjalan seperti bisnis, memberikan layanan TI dan proses bisnis perusahaan. Hal ini hampir atau sepenuhnya terpusat, berfokus pada area bisnis dan nilai bisnis, mengadopsi perspektif pemasaran, mengkapitalisasi posisi internal dan memberikan layanan yang kompetitif.

- TI Sebagai Ruang Mesin.



Kemampuan TI disampaikan secara cepat di pasar yang kompetitif. Organisasi TI berhasil oleh pemantauan teknologi dan pengembangan pasar, dan membangun keahlian dalam optimalisasi aset TI, sourcing dan manajemen vendor, dan manajemen keuangan TI. Hal ini memberikan biaya perbaikan pada proses yang sedang berlangsung, mencari cara-cara baru untuk memberikan kemampuan TI yang sama untuk efisiensi dan efektivitas, dan sangat responsif terhadap kebutuhan bisnis yang berubah.

- TI "sebagai" Bisnis.



Informasi adalah produk eksplisit bisnis atau setidaknya tidak dapat dipisahkan dari produknya. Bisnis disusun berdasarkan aliran informasi (bukan proses atau fungsi) dan organisasi TI berinovasi dalam rantai nilai, bukan hanya memungkinkan layanan pendukung di setiap bisnis.

- Semua orang adalah TI.



Pemimpin bisnis dan kontributor individu menggunakan informasi dan teknologi secara agresif untuk menerobos perimeter (batas-batas) bisnis tradisional dan mendorong kolaborasi yang ambisius. Fokusnya adalah pada informasi, bukan pada teknologi. Bisnis yang sangat matang merangkul model berbeda untuk kolaboratif dan inovatif.

Erwin Sutomo
STIKOM Surabaya